

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan kegiatan sosial. Ini dikarenakan kemajuan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dengan ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Oleh karena itu, pembangunan sektor ini menjadi dasar yang kuat dalam pembangunan ekonomi selanjutnya (*LPPM, Universitas Indonesia, 2007*).

Sarana infrastruktur memiliki posisi yang amat penting bagi keberlangsungan kegiatan penduduk suatu wilayah. Kegiatan penduduk dapat ditampung dalam ruang-ruang sarana sosial dan ekonomi, tetapi tidak akan berjalan dengan baik tanpa didukung oleh pelayanan infrastruktur yang memadai. Kegiatan perekonomian suatu wilayah yang didukung oleh pelayanan infrastruktur yang baik, dapat mendorong peningkatan intensitas dan kualitas kegiatan tersebut, yang berakibat pada peningkatan kesejahteraan penduduknya (*Wahyono, 2006*).

Terminal merupakan suatu sarana fasilitas yang sangat dibutuhkan masyarakat berkaitan dengan transportasi darat. dan terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi, dari dulu hingga sekarang fungsi dari terminal masih sangat dibutuhkan untuk membantu moblitas masyarakat, meningkatkan perekonomian dan meningkatkan pariwisata daerah setempat (*Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan*).

Kota Semarang merupakan daerah yang cukup berkembang dalam segi ekonomi dan pariwisatanya serta memiliki mobilitas manusia yang cukup tinggi. Dan untuk mendukung sektor pariwisatanya khususnya di Desa Kandri

Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang yang memiliki potensi sektor pariwisata yang tinggi dan sebagai fasilitas penunjang transportasi di Gunung Pati, maka pemerintah Kota Semarang membangun sebuah Terminal yang bernama Terminal Kandri. Lokasi proyek Terminal Kandri terletak di jl. Manyaran Desa Kandri Gunung Pati Kota Semarang.

Perencanaan adalah sebuah proses yang mencoba meletakkan tujuan dan sasaran termasuk menyiapkan semua sumber daya untuk mencapainya. Perencanaan memberikan pegangan bagi pelaksanaan mengenai alokasi sumber daya untuk melaksanakan kegiatan (Soeharto, 1997).

Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah proses perencanaan menghitung besar kecilnya dana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pekerjaan mulai dari dana operasional hingga dana material bertujuan untuk dapat menentukan dana yang harus disediakan. Rencana anggaran biaya diperlukan untuk memperhitungkan berapa banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan suatu proyek. Untuk itu diperlukan perhitungan-perhitungan yang teliti. Dari biaya pembuatannya, volume pekerjaan, jenis pekerjaan, harga bahan, dan upah pekerja. Bertujuan untuk menekan biaya perencanaan pembangunan proyek sehingga lebih efisien. (Hardiyanto, 2017)

Penyusunan RAB pada suatu proyek adalah perhitungan biaya kegiatan yang harus dilakukan sebelum proyek dilaksanakan. RAB merupakan banyaknya biaya yang dibutuhkan baik upah maupun bahan dalam sebuah pekerjaan proyek konstruksi. Daftar ini berisi volume, harga satuan, serta total harga dari berbagai macam jenis material dan upah tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proyek tersebut. (Hardiyanto, 2017)

Selain penyusunan RAB, penjadwalan atau penaksiran waktu juga diperlukan untuk menegaskan sebuah proyek ini kapan berlangsung dan kapan berakhir.

Penjadwalan proyek merupakan salah satu hasil perencanaan. Penjadwalan dalam pengertian proyek konstruksi merupakan perangkat untuk menentukan aktivitas yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek dalam urutan serta kerangka waktu tertentu, pada setiap aktivitas harus dilaksanakan agar proyek selesai tepat waktu dengan biaya yang ekonomis. (Callahan, 1992)

Sekarang ini telah tersedia Beberapa *software* aplikasi untuk perencanaan dan pengendalian proyek, di antaranya adalah *Microsoft Project* dan *Primavera Project Planner P6*. Dalam penelitian ini digunakan *Primavera Project Planner P6* untuk menganalisa Penjadwalan dan Pembiayaan.

Pembangunan Terminal Kandri saat ini sudah berjalan namun diperlukan suatu analisis untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembangunannya apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau tidak. Oleh sebab itu digunakan *software Primavera Project Planner P6* untuk menganalisis penjadwalan proyek dan pembiayaan proyek..

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan biaya dan waktu sesuai jadwal asli proyek?
2. Bagaimana perhitungan biaya dan waktu dengan *Primavera P6* ?
3. Bagaimana perhitungan biaya dan waktu dengan *Crashing* ?
4. Bagaimana perbandingan biaya dan waktu jadwal asli, *primavera P6*, dan *Crashing*?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah di rumuskan maka di perlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut:

1. Analisis dikerjakan dengan menggunakan *Software Primavera P6*.
2. Pada proyek Pembangunan Terminal Kandri memiliki 219 Item Pekerjaan.
3. Durasi Pekerjaan 180 hari Kalender.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan di lakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan biaya dan waktu jadwal asli.

2. Untuk mengetahui perhitungan biaya dan waktu menggunakan *Primavera P6*.
3. Untuk mengetahui perhitungan biaya dan waktu menggunakan dengan cara *Crashing*.
4. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan biaya dan waktu pada jadwal asli, *primavera P6*, dan *Crashing*

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan penggunaan *Primavera Project Planner P6*.
2. Memperdalam pengetahuan dalam ilmu manajemen proyek.
3. Memberikan informasi mengenai posisi kemajuan proyek dalam jangka waktu tertentu serta dapat memperkirakan progres proyek pada periode selanjutnya.
4. Digunakan sebagai salah satu bahan bacaan/referensi baik untuk penulis maupun orang lain.

1.6. Sistematika Penyusunan Laporan

Sistematika penyusunan laporan Tugas Akhir “Analisa Biaya Dan Waktu Proyek Konstruksi Dengan Menggunakan *Primavera Project Planner P6*” ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan dasar teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan, pengumpulan data, analisa data, dan tahap serta alu penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang proses memasukkan data pada program *Primavera Project Planner P6* beserta pembahasan hasil analisa data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Berisi data proyek, hasil perhitungan *Primavera Project Planner P6* dan *Crashing*.